

The determinant of core inflation in Indonesia

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20409627&lokasi=lokal>

Abstrak

Paper ini menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi core inflation di Indonesia. Dengan menggunakan model OLS dan data triwulanan (qtaq), kami berargumen bahwa pada periods setelah krisis ekonomi tahun 1997/1998, core inflation dipengaruhi oleh core inflation masa lalu (backward-looking), ekspektasi inflasi (consensus forecast), output gap, nilai tukar (perubahan dan tingkat volatilitasnya), dan pertumbuhan M1. Dibandingkan dengan whole sample (1992-2011), pada periods setelah krisis ekonomi peran output gap menjadi signifikan, pass-through nilai tukar berkurang, dan peran volatilitas nilai tukar menjadi lebih besar. Dengan menggunakan output gap MV &... , ditemukan adanya threshold output gap setelah periode krisis. Sementara itu, peran BI rate dalam menurunkan core inflation relative terbatas. Dengan menggunakan model ARDL dan data bulanan (yoyj dari Januari 2002 s.d. Juni 2011, kami berargumen bahwa pergerakan administered price inflation dan volatile food inflation mempengaruhi pergerakan core inflation di Indonesia. Secara umum, dampak kenaikan volatile foods lebih besar dibandingkan dampak kenaikan administered price terhadap core inflation. Beberapa komoditas administered price yang berdampak signifikan terhadap core inflation adalah bensin, angkutan dalam kota, bahan bakar rumah tangga, dan tarif telepon. Sementara beberapa komoditas volatile foods yang berdampak signifikan terhadap core inflation adalah beras, daging sapi, susu, mie, dan minyak goreng.